

ANALISIS KINERJA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk  
MELALUI PENDEKATAN *COMMON SIZE* dan *DU PONT* .

**Meutia Handayani<sup>1)</sup>, Emilda Kadriani<sup>2)</sup>, Cut Yunina Eriva<sup>3)</sup>,  
Maksalmina. H<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Dosen Politeknik Aceh, <sup>4)</sup> Mahasiswa Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Aceh

Email: <sup>1,2,3)</sup> [meutiahandayani@politeknikaceh.ac.id](mailto:meutiahandayani@politeknikaceh.ac.id), [cemilda@politeknikaceh.ac.id](mailto:cemilda@politeknikaceh.ac.id)  
[cut.eva@politeknikaceh.ac.id](mailto:cut.eva@politeknikaceh.ac.id) , [makhsalmina98@gmail.com](mailto:makhsalmina98@gmail.com)<sup>4)</sup>

**ABSTRACK**

*Bank Negara Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang tergolong ke dalam BUMN. Menjadi bank milik pemerintah sudah seharusnya Bank Negara Indonesia haruslah memiliki kinerja yang baik. Beranjak dari alasan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2017-2019 dengan menggunakan pendekatan analisis Common Size dan Du Pont. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu laporan keuangan yang telah diaudit dan diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan proses yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa melalui analisis Common Size, terlihat pergerakan pada akun kas yang cenderung meningkat setiap tahun, sedangkan utang lancar mengalami ketidakstabilan selama periode 3 tahun terakhir. Adapun melalui analisis Du Pont, maka terdapat rata-rata NPM selama 3 tahun 30,51%. Kondisi ini menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami ketidakstabilan. Hal ini dikarenakan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh cukup besar, akan tetapi peningkatan persentase pendapatan lebih besar hal ini disebabkan oleh besarnya beban yang ditanggung oleh perusahaan.*

**Kata Kunci :** *Common Size Analysis, Du Pont Analysis, Financial Statements*

## I. PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kecanggihan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dalam beberapa faktor. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang Negara Republik Indonesia pada nomor 10/1998 Pasal 1 huruf 2).

Kinerja keuangan bank adalah hasil yang telah dicapai oleh bank. Kinerja keuangan bank merupakan cerminan kesehatan suatu bank. Kinerja keuangan

bank semakin baik maka kesehatan bank semakin baik dan

begitu juga sebaliknya, semakin kinerja keuangan pada bank menurun maka kesehatan bank itu juga menurun. Penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk menjaga kesehatan bank.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan bank dan teknik ini yang sering dipakai untuk penilaian kinerja keuangan suatu bank. Analisis rasio keuangan perbankan merupakan hal yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan, dan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dan khususnya pihak perusahaan.

Dalam hal ini, ada banyak teknik analisis data untuk kinerja laporan keuangan, salah satunya adalah analisis *common size* dan *du pont*. Analisis *common size* menggunakan pola menyederhanakan angka-angka dasar yang terdapat dalam laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun struktural modal. Proses ini memerlukan angka dasar yang diterapkan sebagai dasar angka

perhitungan konversi. Analisis *du pont* adalah analisis yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan. Menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi dua langkah ringkasan profitabilitas: *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Atas dasar latar belakang tersebut maka penelitian ini berujuan untuk melakukan analisis *Common Size* dan analisis *Du Pont* pada PT. Bank Negara Indonesia. Diharapkan nantinya dari analisis *Common Size* dan *Du Pont* dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna dalam menganalisis laporan keuangan yang dapat dijadikan alat penelitian kinerja dan dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan perusahaan di masa depan.

## **2. Dasar Teori**

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2015, p. 21) Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang

lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut (Raharjapura & Sumantri, 2011, p. 6) laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Menurut Hery (2015, p. 132) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang

baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan agar menjadi lebih berarti sehingga mudah dimengerti oleh berbagai pihak. Tujuan utama analisis laporan keuangan bagi pihak pemilik dan manajemen adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Kasmir (2013, p. 66).

### **Penilaian Kinerja Keuangan**

Sebelum melakukan penilaian kinerja, ada baiknya mengetahui pengertian dari penilaian, evaluasi atau kinerja. Penilaian kinerja keuangan dapat diartikan suatu proses evaluasi kinerja masa lalu dengan melakukan berbagai analisis dan penilaian sehingga diperoleh informasi posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan, hasil tersebut akan dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010:64) pengertian kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah diperoleh suatu

perusahaan dalam periode tertentu dan terutang dalam laporan keuangan yang bersangkutan.

### **Analisis *Common Size***

Analisis *common size* adalah teknik analisis yang menggunakan penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi, sehingga dapat diperoleh persentase pos tertentu dari pos utama, Harahap (2015, p. 249).

Kasmir (2013, p. 249) menjelaskan bahwa analisis *common size* menggunakan pola menyederhanakan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini juga memerlukan angka dasar yang diterapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi. Sedangkan menurut Anwar, (2019, p. 180) analisis *common size* adalah analisis yang mengubah angka-angka satuan uang dalam laporan keuangan menjadi angka persentase dasar tertentu.

### **Perhitungan Analisis *Common Size***

Laporan keuangan dalam presentase *common size* adalah suatu

metode analisa untuk mengetahui persentase setiap pos masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk agar mengetahui struktur permodalannya, Munawir (2014, p. 59)

Laporan keuangan akan dihitung dengan menggunakan rumus :

a) Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Passiva

$$\text{Liabilitas} = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Passiva}} \times 100\%$$

c) Laporan Laba Rugi

$$\begin{aligned} &\text{Elemen Laba Rugi} \\ &= \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \end{aligned}$$

### **Analisi Du Pont**

Menurut David Lianto (2013, p. 4) analisis *Du Pont System* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit* margin dan seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return On Investment* (ROI). Sistem *Du Pont* sering digunakan untuk pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian

terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu berada di bawah angka yang ditargetkan, melalui sistem *Du Pont* dapat ditelusuri sebab-sebab terjadinya penurunan ROI. *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta efisiensi penggunaan total *asset* di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Dalam Heru, 2018, p 224 mengemukakan cara bagaimana menganalisis menggunakan model *Du Pont*. Laporan keuangan yang digunakan meliputi neraca dan laporan laba rugi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Return On Investment} \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Net Profit Margin} \\ &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Total Asset Turnover} \\ &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

### 3. Metode Penelitian

#### Sumber data dan Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu:

- 1) Dokumentasi

Teknik ini dimaksudkan agar mendapatkan data secara langsung di halaman resmi Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh laporan yang sudah teraudit dan mendapatkan data yang ada di perusahaan tersebut.

- 2) Studi Keperpustakaan

Penulisan tidak hanya memperoleh data dari observasi dan wawancara tetapi penulis juga bisa mendapatkan data melalui literatur atau buku yang mendukung untuk penelitian ini.

#### Metode Pembahasan Data

Metode pembahasan data terdiri dari analisa laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam rangka menganalisa laporan keuangan pada objek penelitian ini adalah:

- 1) Mengunduh laporan keuangan konsolidasian Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. periode 2017-2019, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
- 2) Mentabulasikan data-data angka yang diperlukan dalam perhitungan *common size* dan *dupont* pada Bank Negara Indonesia Tbk.
- 3) Menghitung persentase sesuai dengan *common size*, yaitu Persentase Terhadap Total Aktiva,

Persentase Terhadap *Passiva* dan Persentase Terhadap Penjualan.

- 4) Menghitung rasio sesuai dengan *du pont*, yaitu *Total Assets Turn Over*, *Profit Margin*, dan *Return On Investment (ROI)*.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan proses yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa melalui analisis *Common Size*, terlihat pergerakan pada akun kas yang cenderung meningkat setiap tahun, sedangkan utang lancar mengalami ketidakstabilan selama periode 3 tahun terakhir.

Adapun melalui analisis *Du Pont*, maka terdapat rata-rata NPM sebesar 30,51%. Rata-rata TATO sebesar 6,16%, dan rata-rata ROI sebesar 1,88%.

##### Analisis *Common Size*

Berikut adalah hasil analisis laporan posisi keuangan Bank Negara Indonesia Tbk. periode 2017-2019 menggunakan analisis *common size*.

Selama tahun 2017 sampai dengan 2018 terlihat kas dibandingkan total aset cenderung naik sebesar 0,11%, sedangkan di

tahun 2018 ke 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 0,09%. Kondisi kas yang naik setiap tahunnya menandakan bahwa perusahaan sudah mampu mendanai kegiatan operasionalnya. Aset tetap dibanding dengan total aset cenderung memiliki kinerja yang tidak stabil dari tiap tahunnya, bisa kita lihat dari tahun 2017 sampai 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,02%. Kondisi ini menunjukkan kinerja perusahaan cukup berhasil dalam menambah kekayaan yang tertanam dalam aktiva tetapnya. Sebaliknya dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 0,09% dari tahun sebelumnya.

Total Liabilitas dibandingkan dengan total pasiva cenderung meningkat sebesar 0,68%, kondisi ini menunjukkan bahwa beban hutang keseluruhan yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar. Sedangkan dari tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,6%. Kondisi ini menunjukkan beban hutang keseluruhan yang ditanggung oleh perusahaan semakin kecil dari tahun sebelumnya. Total Ekuitas dibanding dengan total pasiva cenderung menurun 0,58%,

sedangkan tahun 2019 ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1,13% dari tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar dari modal yang dimiliki, meskipun ditahun 2018 cenderung berkurang.

Selama tahun 2017 sampai dengan 2019 terlihat akun total pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto cenderung tidak stabil. Hal ini bisa kita lihat pada tahun 2018 kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan cukup baik, sehingga pendapatan ditahun tersebut naik sebesar 1,3%, sedangkan pada tahun 2019 kinerja mulai menurun sebesar 2,31%, hal ini berpengaruh kepada kinerja dalam perusahaan tersebut kurang maksimal sehingga mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun. Pada tahun 2018 kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan operasional lainnya terbilang kurang bagus, hal ini karena pada tahun 2018 terjadi penurunan kinerja sebesar 0,86% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2019 Bank Indonesia Tbk. memiliki kinerja yang sangat bagus dari segi

pendapatan operasional lainnya, hal ini terbukti pada tahun tersebut kinerja pendapatan operasional lainnya naik sebesar 2,55% dari tahun sebelumnya.

Laba bersih atau laba tahun berjalan Bank Indonesia Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,16% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada periode 2019 Bank Indonesia Tbk. mengalami penurunan pendapatan laba tahun berjalan sebesar 1,12% dari tahun sebelumnya. Tentunya ini laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan lebih menurun daripada tahun sebelumnya.

#### **Analisis Du Pont**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* diketahui bahwa kinerja keuangan Bank Negara Indonesia selama periode 2017- 2019 dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan diatas rata-rata selama periode 2017 sebesar 30,78% dan 2018 sebesar 30,94%, dan *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 29,82% berada dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Negara Indonesia periode 2017-2019

dalam memperoleh laba bersih pendapatan mengalami penurunan pada tahun ketiga. Hal ini dikarenakan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh cukup besar, akan tetapi peningkatan persentase pendapatan lebih besar, hal ini disebabkan oleh besarnya beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Dari hasil perhitungan *Total Asset Turn Over* mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan cenderung mengalami penurunan di bawah rata-rata. *Total Asset Turn Over* terbesar yaitu 6,31% pada periode 2017, sedangkan *Total Asset Turn Over* pada periode 2018 sebesar 6,03% dan periode 2019 sebesar 6,15% berada di bawah rata-rata selama 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank Negara Indonesia dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan tinggi pada periode 2017, dan dikatakan rendah pada periode 2018 dan 2019.

Dari hasil perhitungan *Return On Investment* pada periode 2017 sebesar 1,94% masih berada di atas rata-rata *Return On Investment*. Sedangkan, *Return On Investment* pada periode 2018 dan 2019 sebesar

1,87% dan 1,83% berada di bawah rata-rata *Return On Investment* yang menandakan bahwa kemampuan Bank Negara Indonesia dalam memperoleh pengembalian atas aktiva dari pendapatan dan perputaran total aktiva tinggi pada periode 2017, dan dikatakan rendah pada periode 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Negara Indonesia dalam menghasilkan laba belum cukup baik. Secara keseluruhan, ROI Bank Negara Indonesia cenderung menurun selama periode 2018-2019.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berikut adalah hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada laporan keuangan konsolidasi Bank Indonesia Tbk., Periode 2017-2019 dengan menggunakan analisis *common size* dan analisis *Du Pont* sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis *common size*, terlihat pergerakan pada akun kas perusahaan cenderung meningkat setiap tahunnya, sedangkan utang lancar mengalami ketidakstabilan

selama periode 3 tahun terakhir. Maka, hal ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang kurang baik.

- 2) Hasil perhitungan analisis du pont terhadap Bank Negara Indonesia Tbk. memiliki rata-rata *Net Profit Margin* selama 3 tahun sebesar 30,51%. Kondisi ini menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami ketidakstabilan. Hal ini dikarenakan pendapatan dan laba bersih yang diperoleh cukup besar, akan tetapi peningkatan persentase pendapatan lebih besar, hal ini disebabkan oleh besarnya beban yang ditanggung oleh perusahaan.

### **Saran**

- 1) Bagi para investor yang akan berinvestasi pada perbankan sebaiknya ada baiknya mempertimbangkan terlebih dahulu kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut, hal ini dimaksudkan agar investor dapat menghindari risiko kerugian di kemudian hari. Dengan memilih bank yang memiliki kinerja keuangan

yang baik maka diharapkan dana yang telah di investasikan akan berguna dan bermanfaat bagi pihak investor ataupun pihak bank di kemudian harinya.

- 2) Bagi pihak akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan banding atau rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### **6. Daftar Pustaka**

- Akuntansi Keuangan, D. S. (2015). In I. A. Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (p. 21). Jakarta.
- Anwar, Ph. D., M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. In I. Fahmi, & Witnasari (Eds.). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Kencana. Retrieved from [www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com)
- Harahap, & Syafri, S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10. *Rajawali Pers*.
- Heru, M. (2018). Jurnal Akuntansi Syariah. *Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Interegratif*, 2, 203-227. Retrieved from <https://media.neliti.com/medi>

a/publications/284451-  
analisis-laporan-keuangan-  
model-du-pont-39273072.pdf

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. *Academic Publishing Services*.

Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. *Rajawali Pers*.

Lianto, D. (2013). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont. *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 25-31. Retrieved from [https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/David-Lianto\\_Penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan-menggunakan-analisis-du-pont.pdf](https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/David-Lianto_Penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan-menggunakan-analisis-du-pont.pdf)

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. In *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat ed., p. 345). Yogyakarta, Indonesia: Liberty.

Raharjapura, & Sumantri, H. (2011). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. *Salemba Empat*.

Sugiono, S.E, M.Ak., A., & Untung,S.E, E. (2016). Analisa Laporan Keuangan. In Adipramono (Ed.), *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Revisi ed.). Jakarta, Indonesia: PT. Grasindo.